

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:2). Selain itu, metode pada dasarnya yaitu cara untuk pemecahan suatu masalah. Tentunya masalah-masalah baik fisik maupun sosial melalui suatu metode untuk pemecahan masalah tersebut. Setiap penelitian diperlukan metode agar dapat mempermudah dalam menjawab segala masalah yang terjadi dan memperoleh hasil yang benar-benar teruji kebenarannya.

Dalam penelitian “*Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Sayuran di Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya*”, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, serta digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang menggunakan angka/statistik dengan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dibuat berdasarkan rumusan masalah. (Sugiyono. 2012:7)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji mengenai aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Adapun variabel penelitiannya yaitu sebagai berikut:

3.2.1 Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman bahan pangan di Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya:

- 1) Persiapan lahan
- 2) Persemaian bibit tanaman

- 3) Penanaman
- 4) Mekanisme Pengairan
- 5) Pemberantasan Hama dan Penyakit
- 6) Panen
- 7) Pengolahan pasca panen.

3.2.2 Fakto-faktor yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran di Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya:

- 1) Ketersediaan lahan pekarangan
- 2) Ketersediaan waktu luang
- 3) Pengetahuan dan pemahaman.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian merupakan wilayah generalisasi dimana didalamnya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80).

Populasi dalam penelitian terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah pada penelitian adalah Kelurahan Nagrawangi dan populasi penduduk pada penelitian ini yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yang memiliki jumlah anggota yaitu 23 anggota, Kepala Kelurahan Nagrawangi dan Penyuluh Pertanian.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Penyuluh Pertanian	1 Orang
2	Kepala Kelurahan Nagrawangi	1 Orang
3	Kelompok Wanita Tani Srikandi Nagrawangi	23 Orang

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan sampel atau *sampling* (Usman, Husaini & Akbar, 2014:42). Tujuan dari pengambilan sampel yaitu untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel, yaitu *Purposive Sampling* dan *Kuota Sampling*.

1) *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhatikan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dan teknik pengambilan sampel ini cocok digunakan dalam penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2018:85). Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dilakukan kepada Kepala Kelurahan Nagrawangi, Penyuluh Pertanian dan Ketua Kelompok Wanita Tani Srikandi Nagrawangi Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dan dilakukan pada saat pengambilan dan pengumpulan data di lapangan.

2) *Total Sampling*

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan kepada 100% dari jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Srikandi Nagrawangi di Kelurahan Nagrawangi yaitu sebanyak 23 orang anggota KWT.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan teknik untuk mengumpulkan data-data yang didapatkan langsung dilapangan melalui hasil pengamatan secara langsung. Menurut Supriyati (2011:46), Observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data konkret atau gambaran yang tepat mengenai aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk

tanaman sayuran di Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

1) Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian ini mengacu pada kajian Pustaka terhadap pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai parameter dalam pengolahan data. Selain itu, studi literatur dapat dikatakan sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan dengan menelusuri data-data atau sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Adapun studi literatur ini dapat dikumpulkan dari buku-buku ilmiah, jurnal, surat kabar, artikel, arsip-arsip dan laporan penelitian serta sumber yang memiliki hubungan atau valid dengan masalah-masalah penelitian.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab lisan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan jumlah informan yang sedikit. Untuk melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan kebutuhan wawancara untuk kelancaran wawancara, diantaranya yaitu alat tulis dan juga alat perekam. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Penyuluh Pertanian, Kepala Kelurahan Nagrawangi dan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi Nagrawangi.

3) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan pertanyaan yang disusun untuk ditujukan kepada responden untuk dijawab oleh responden, baik secara langsung ataupun tidak langsung (Usman & Akbar, 2014:57). Kuisisioner pada penelitian ini dilakukan kepada Anggota KWT Srikandi Nagrawangi Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

4) Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2015:221).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data dilapangan. Instrument diperlukan agar penelitian yang dilakukan terarah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan. Observasi lapangan dilakukan di Kelurahan Nagrawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dengan meliputi:

- 1) Kondisi Geografis Kelurahan Nagrawangi
- 2) Kondisi Demografi Kelurahan Nagrawangi

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat agar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau narasumber tersusun dan terarah. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala Kelurahan Nagrawangi, Penyuluh Pertanian dan Ketua KWT Srikandi Nagrawangi.

3.5.3 Pedoman Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan atau ditujukan kepada anggota KWT Srikandi Nagrawangi, sebagai pengukuran dan pemahaman anggota KWT mengenai aktivitas Kelompok Wanita Tani Srikandi Nagrawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman pangan di Kelurahan Nagrawangi.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diklasifikasikan untuk mendapatkan atau mengungkapkan tujuan dari penelitian ini yang sebelumnya telah direncanakan.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif sederhana., reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selain itu, teknik analisis data ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang telah dikumpulkan dilapangan melalui observasi lapangan, wawancara dan kuisisioner mengenai aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi

Nagarawangi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman bahan pangan di Kelurahan Nagarawangi Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk mengolah data kuantitatif pada instrumen kuisisioner yang sebelumnya telah didapatkan dari responden. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis kuantitatif sederhana ini, yaitu:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Presentase setiap alternatif jawaban

f o : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah Sampel/responden

Pedoman yang akan digunakan dalam mengambil alternatif jawaban:

0% : Tidak ada sama sekali

1-24% : Sebagian kecil

25-49% : Kurang dari setengah

50% : Setengahnya

51-74% : Lebih dari setengahnya

75-99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis melakukan persiapan dengan mengumpulkan segala bentuk informasi yang dibutuhkan dengan mencakup studi literatur, perizinan serta penyusunan instrument guna kelancaran saat pengumpulan data dilapangan.

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini dilakukan saat dilapangan dengan melakukan observasi, wawancara terhadap informan yang terdiri atas Penyuluh Pertanian, Kepala Desa Kelurahan Nagarawangi dan Anggota Kelompok Wanita

